

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pembelajaran di abad ke-21 menuntut banyak keterampilan yang harus dikuasai siswa, sehingga diharapkan pendidikan mampu mempersiapkan siswa untuk menguasai berbagai keterampilan tersebut agar mampu menghadapi kehidupan nyata dan persaingan global (Benade, 2017). Pembelajaran abad ke-21 mempunyai prinsip bahwa pembelajaran berpusat pada siswa, bersifat kolaboratif, kontekstual, dan terintegrasi dengan masyarakat (Sahin, 2009). Pembelajaran abad 21 menuntut siswa harus memiliki prestasi belajar yang baik (Darling-Hammond, Adamson, & Abedi, 2010).

Prestasi belajar dapat merupakan penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, biasanya ditunjukkan dengan nilai tes dengan angka nilai yang diberikan oleh guru (Setiawan, 2016; Heady, 2003). Pendapat lain mengungkapkan prestasi belajar merupakan tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes (Nawawi, 2013; Tiantong, & Teemuangsai, 2013). Prestasi belajar diartikan sebagai hasil yang dicapai siswa setelah melakukan aktivitas belajar. Prestasi belajar dalam hal ini mencakup wawasan, kemampuan dan keterampilan siswa dalam berbagai bidang studi. Setiap siswa dituntut untuk lebih kreatif dalam belajar yang dilakukan siswa sehingga dapat berhasil. Dengan demikian berarti semakin kreatif siswa dalam belajar, akan membuka wawasan baginya untuk meningkatkan prestasi belajarnya (Horng et al., 2005).

Dari data yang sekunder yang dikutip, Kamis (9/5/19) tercatat untuk tingkat SMA di Sumatera Utara khusus Kotamadya Binjai untuk mata pelajaran Ekonomi masih sangat rendah total nilai yang diraih 326,67 dengan rata-rata nilai 46,51 (*sumber: <https://hasilun.puspendik.kemdikbud.go.id>*). Berdasarkan data tersebut disimpulkan

bahwa prestasi belajar SMA di Kotamadya Binjai masih sangat rendah dan menjadi inti masalah dalam penelitian ini (*sumber: <https://hasilun.puspendik.kemdikbud.go.id>*). Padahal sebelumnya Standard Nilai kelulusan 5,50 untuk tiap mata pelajaran (Sumber : <https://edukasi.kompas.com/read/2020/01/21/13500151/bsnp-terbitkan-revisi-peraturan-pos-un-2020>).

Hal ini menunjukkan masih sangat jauh dari yang di harapkan mengingat Kriteria Ketuntasan Minimal Mata Pelajaran Ekonomi di Kotamadya Binjai 7,50 (Sumber : <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2018/02/permendikbud-nomor-4-tahun-2018-tentang-penilaian-hasil-belajar>) Di latar belakang dari permasalahan tersebut penulis berkeinginan meneliti tentang bagaimana peningkatan prestasi belajar di SMA Negeri di Kotamadya Binjai, Sumatera Utara.

Menurut Sutrisno dan Siswanto (2016) faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar dibedakan menjadi dua golongan yaitu: 1) faktor yang ada pada diri orang itu sendiri yang kita sebut faktor individual. Faktor individual antara lain: faktor kematangan/pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi, dan faktor pribadi. dan 2) faktor yang ada diluar individu yang kita sebut faktor sosial. Faktor sosial antara lain: faktor keluarga/keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang digunakan dalam belajar mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia serta motivasi sosial. Sejalan dengan pendapat tersebut, menurut Sudjana (2004), faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain 1) faktor internal yaitu Kondisi psikologi dan fisiologi peserta didik dan 2) faktor eksternal yaitu lingkungan, kurikulum, metode, sarana, media, dan sebagainya. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang semakin pesat menjadi sebuah angin segar dalam proses pendidikan. Perkembangan ini menjadi sebuah kesempatan bagi pendidik dalam melaksanakan proses pendidikan yang lebih interaktif dan menarik. Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono merinci faktor yang mempengaruhi prestasi dalam belajar digolongkan secara rinci menjadi dua faktor yaitu internal dan eksternal. Pertama “Faktor internal ; (1). Faktor jasmani (fisiologi). Misalnya penglihatan, pendengaran, struktur tubuh dan sebagainya; (2). Faktor psikologi, antara lain; (a). Faktor intelektual

Saurlina Pangaribuan, 2021

PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN PEMBELAJARAN DARING TERHADAP PRESTASI BELAJAR DIMEDIASI OLEH KOMPETENSI GURU (Studi pada Siswa kelas XI SMA Negeri di Kotamadya Binjai, Sumatera Utara)

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

yang meliputi: faktor potensial yaitu kecerdasan, bakat dan faktor kecakapan nyata yaitu prestasi yang telah dimiliki, (b). Faktor non intelektual, yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi; (3). Faktor kematangan fisik maupun psikis (Ahmadi & Supriyono, 2011). Kedua Faktor Eksternal ; (1). Faktor sosial yang terdiri atas; (a). Lingkungan keluarga, (b). Lingkungan sekolah, (c). Lingkungan masyarakat, (d). Lingkungan kelompok; (2). Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian Menurut Kemp dan Dayton (dalam Irma:2015) “kontribusi media pembelajaran adalah penyampaian pesan pembelajaran dapat lebih berstandar, pembelajaran dapat lebih menarik, pembelajaran dapat lebih menjadi interaktif, dengan menerapkan teori belajar, waktu pelaksanaan pembelajaran dapat di perpendek, kualitas pembelajaran dapat di tingkatkan, proses pembelajaran dapat berlangsung kapanpun dan di manapun, di perlukan, sikap positif siswa terhadap materi pembelajaran serta proses pembelajaran dapat di tingkatkan, peran guru mengalami perubahan kearah yang positif.” Menurut Agoes Daliyono (2003) mengemukakan bahwa : faktor utama yang mempengaruhi pencapaian prestasi belajar siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal ialah faktor yang berhubungan erat dengan segala kondisi siswa yang meliputi : kesehatan fisik, psikologis (intelegensi, bakat, minat, kreativitas), motivasi, kondisi emosional, kebiasaan belajar. Faktor eksternal ialah faktor yang berasal dari luar diri individu, baik berupa lingkungan fisik sekolah (media pembelajaran), maupun lingkungan social (faktor lingkungan keluarga, lingkungan iklim sekolah, lingkungan pergaulan teman sebaya).

Teori di atas di perkuat dengan pernyataan dari Sudjana dan Rivai (2011) yang mengatakan “melalui penggunaan media pembelajaran di harapkan dapat mempertinggi kualitas proses belajar-mengajar yang pada akhirnya dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar menurut Muhibbin Syah (2008), yaitu: a. Faktor internal (faktor dari dalam diri individu) b. Faktor eksternal (faktor dari luar diri individu) c. Faktor

pendekatan belajar (*approach to learning*), Pernyataan Widyahening (2018) yang menyatakan “Perlu kesungguhan guru pula dalam menggunakan teknik pembelajaran dan media pembelajaran yang inovatif sehingga dapat terlaksana proses belajar mengajar yang baik dan berhasil”. Sudjana (2002), mengatakan bahwa prestasi belajar siswa tergantung pada penguasaan guru mata pelajaran dan pengajarannya.

Penelitian sebelumnya membuktikan adanya hubungan yang signifikan antara efikasi diri TI siswa dan prestasi akademik siswa melalui pengaruh interaksi e-learning (Enas Said Abulibdeh 2011). Sudjana (2002), prestasi belajar siswa tergantung pada penguasaan guru mata pelajaran dan pengajarannya. Disamping peneliti ingin meneliti apakah pembelajaran daring berpengaruh terhadap prestasi akademik mengingat selama Covid-19 pembelajaran dilakukan secara daring. Dan hasil penelitian sebelumnya juga ada pengaruh yang signifikan belajar dari rumah terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi

Perkembangan teknologi informasi memiliki pengaruh besar terhadap perubahan dalam setiap bidang. Salah satunya ialah perubahan pada bidang pendidikan. Teknologi dapat dimanfaatkan dalam kegiatan proses belajar mengajar, yang dapat dikatakan merupakan pergantian dari cara konvensional menjadi ke modern (Handarini, Wulandari, 2020). Pembelajaran secara daring merupakan cara baru dalam proses belajar mengajar yang memanfaatkan perangkat elektronik khususnya internet dalam penyampaian belajar (Rigianti, (2020). Pembelajaran daring, sepenuhnya bergantung pada akses jaringan internet. Menurut Imania (2019) pembelajaran daring merupakan bentuk penyampaian pembelajaran konvensional yang dituangkan pada format digital melalui internet. Pembelajaran daring, dianggap menjadi satu-satunya media penyampai materi antara guru dan siswa, dalam masa darurat pandemi. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran (Sanjaya, 2020; Anderson, 2004).

Saurlina Pangaribuan, 2021

PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN PEMBELAJARAN DARING TERHADAP PRESTASI BELAJAR DIMEDIASI OLEH KOMPETENSI GURU (Studi pada Siswa kelas XI SMA Negeri di Kotamadya Binjai, Sumatera Utara)

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

Dalam pembelajaran daring dibutuhkan sarana dan prasarana, berupa laptop, komputer, smartphone, dan bantuan jaringan internet. Dalam pembelajaran daring, siswa merasa lebih nyaman untuk bertanya dan mengemukakan pendapat dalam forum yang dilaksanakan secara online (Firman & Sari, 2020). Tujuan dari adanya pembelajaran daring ialah memberikan layanan pembelajaran bermutu dalam jaringan yang bersifat masif dan terbuka untuk menjangkau peminat ruang belajar agar lebih banyak dan lebih luas (Sofyana, & Rozaq, 2019). Ada beberapa aplikasi juga dapat membantu kegiatan belajar mengajar, misalnya *whatsapp*, *zoom*, *web blog*, *edmodo* dan lain-lain. Pemerintah juga mengambil peran dalam menangani ketimpangan kegiatan belajar selama pandemi covid 19 ini. Melansir laman resmi Kemendikbud RI, ada 12 platform atau aplikasi yang bisa diakses pelajar untuk belajar di rumah yaitu (1) Rumah belajar; (2) Meja kita; (3) Icando; (4) IndonesiAx; (5) *Google for education*; (6) Kelas pintar; (7) *Microsoft office 365*; (8) *Quipper school* (9) Ruang guru; (10) Sekolahmu; (11) Zenius; (12) *Cisco webex*.

Khusniah dan Hakim, (2019) menyebutkan bahwa beberapa penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya teknologi memberikan banyak pengaruh positif terhadap pembelajaran. Internet telah dipadukan menjadi sebuah alat yang digunakan untuk melengkapi aktivitas pembelajaran (Martins, 2015). Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka langsung, tetapi menggunakan platform yang dapat membantu proses belajar mengajar yang dilakukan meskipun jarak jauh. Penelitian yang dilakukan oleh Zhang & Perris (2004) menunjukkan bahwa penggunaan internet dan teknologi multimedia mampu merombak cara penyampaian pengetahuan dan dapat menjadi alternatif pembelajaran yang dilaksanakan dalam kelas tradisional. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang mampu mempertemukan mahasiswa dan dosen untuk melaksanakan interaksi pembelajaran dengan bantuan internet (Kuntarto, E. (2017). Pada tataran pelaksanaannya pembelajaran daring memerlukan dukungan perangkat-perangkat *mobile* seperti *smartphone* atau telepon android, laptop, komputer, tablet,

Saurlina Pangaribuan, 2021

PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN PEMBELAJARAN DARING TERHADAP PRESTASI BELAJAR DIMEDIASI OLEH KOMPETENSI GURU (Studi pada Siswa kelas XI SMA Negeri di Kotamadya Binjai, Sumatera Utara)

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

dan *iphone* yang dapat dipergunakan untuk mengakses informasi kapan saja dan dimana saja (Gikas & Grant, 2013).

Peran guru di abad 21 telah menjadi lebih kompleks di dunia yang berubah saat ini; di sini pengetahuan hampir tidak terbatas (Andriani, 2010). Guru diharapkan berorientasi pada teknologi dan bertanggung jawab tidak hanya untuk pengajaran mereka tetapi juga untuk pembelajaran siswa mereka (Anwar, 2018). Mereka harus memenuhi kebutuhan khusus masing-masing siswa di kelas heterogen, dan menciptakan lingkungan belajar yang berpusat pada siswa yang berusaha untuk keunggulan, dan menawarkan kesempatan untuk penyelidikan dan pembelajaran yang dinamis (Ningrum, 2009). Selain diperlukan perhatian pada proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas, perlu pula pengembangan kompetensi guru sebagai salah satu pelaku penting dalam proses belajar mengajar (Dudung, 2018). Terlebih lagi seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi baik dalam bidang pendidikan/pembelajaran maupun yang terkait langsung dengan materi yang diajarkan, maka pengetahuan dan teknologi yang dikuasai guru pun harus terus dikembangkan. Secara lebih komprehensif, pengembangan kompetensi guru dapat merujuk pada standar kompetensi guru yang meliputi kompetensi kepribadian, pedagogik, profesional dan sosial (Ismail, 2010). Namun sayangnya, program-program pengembangan yang dilakukan oleh pemerintah masih belum mencapai hasil yang optimal. Pengembangan yang dilakukan dalam bentuk pelatihan, lokakarya atau workshop, seminar, sarasehan, konferensi masih belum optimal meningkatkan proses pembelajaran di kelas (Musfah, 2012).

Menurut Wijaya dan Rusyan (1994) kompetensi adalah kemampuan melaksanakan sesuatu yang diperoleh melalui pendidikan. Kompetensi merujuk kepada *performance* dan perbuatan yang rasional, untuk memenuhi versifikasi tertentu di dalam pelaksanaan tugas-tugas kependidikan. Robbins (2001) menyebut kompetensi sebagai *ability*, yaitu kapasitas seseorang individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan. Selanjutnya dikatakan bahwa kemampuan individu dibentuk

Saurlina Pangaribuan, 2021

PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN PEMBELAJARAN DARING TERHADAP PRESTASI BELAJAR DIMEDIASI OLEH KOMPETENSI GURU (Studi pada Siswa kelas XI SMA Negeri di Kotamadya Binjai, Sumatera Utara)

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

oleh dua faktor, yaitu faktor kemampuan intelektual dan kemampuan fisik. Kemampuan intelektual adalah kemampuan yang diperlukan untuk melakukan kegiatan mental sedangkan kemampuan fisik adalah kemampuan yang di perlukan untuk melakukan tugas-tugas yang menuntut stamina, kecekatan, kekuatan, dan keterampilan.

Khusus berkaitan dengan kompetensi guru (*teacher competency*) Barloe (Syah, 2004) mengemukakan *The ability of a teacher to responsibly perform his or her duties appropriately*. Artinya, kompetensi guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajibankewajibannya secara bertanggung jawab dan layak. Mulyasa (2007) mengemukakan kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial, dan spritual yang secara kaffah membentuk kompetensi standar profesi guru, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalisme. Menurut Undang-undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pengertian kompetensi adalah “seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dan dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya”.

Berdasarkan uraian latar belakang dan penelitian-penelitian sebelumnya di atas, untuk mengetahui pengaruh penggunaan *tekhnologi informasi* dan pembelajaran daring terhadap prestasi belajar siswa di mediasi oleh kompetensi guru. Maka perlunya dilakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dan Pembelajaran Daring Terhadap Prestasi Belajar Siswa dimediasi oleh Kompetensi Guru (Studi pada Siswa Kelas XI SMA Negeri di Kotamadya Binjai, Sumatera Utara)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Saurlina Pangaribuan, 2021

PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN PEMBELAJARAN DARING TERHADAP PRESTASI BELAJAR DIMEDIASI OLEH KOMPETENSI GURU (Studi pada Siswa kelas XI SMA Negeri di Kotamadya Binjai, Sumatera Utara)

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

- 1.2.1 Gambaran Penggunaan Teknologi Informasi, Pembelajaran Daring, Prestasi Belajar Siswa dan Kompetensi Guru
- 1.2.2 Terdapat Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kompetensi Guru
- 1.2.3 Terdapat Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Kompetensi Guru
- 1.2.4 Terdapat Pengaruh Teknologi Informasi dan Pembelajaran Daring Terhadap Kompetensi Guru
- 1.2.5 Terdapat Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Prestasi Belajar
- 1.2.6 Terdapat Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Prestasi Belajar
- 1.2.7 Terdapat Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar
- 1.2.8 Ada Pengaruh Pengaruh Teknologi Informasi dan Pembelajaran Daring Terhadap Prestasi Belajar Melalui Kompetensi Guru

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- 1.3.1 Gambaran Penggunaan Teknologi Informasi, Pembelajaran Daring, Prestasi Belajar Siswa dan Kompetensi Guru.
- 1.3.2 Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kompetensi Guru.
- 1.3.3 Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Kompetensi Guru.
- 1.3.4 Pengaruh Teknologi Informasi dan Pembelajaran Daring Terhadap Kompetensi Guru.
- 1.3.5 Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Prestasi Belajar.
- 1.3.6 Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Prestasi Belajar.
- 1.3.7 Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar.
- 1.3.8 Pengaruh Teknologi Informasi dan Pembelajaran Daring Terhadap Prestasi Belajar Melalui Kompetensi Guru.

Saurlina Pangaribuan, 2021

PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN PEMBELAJARAN DARING TERHADAP PRESTASI BELAJAR DIMEDIASI OLEH KOMPETENSI GURU (Studi pada Siswa kelas XI SMA Negeri di Kotamadya Binjai, Sumatera Utara)

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini dapat dilihat dari aspek teoritis dan aspek praktis, yaitu:

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini membuktikan Grand teori Neobehaviorisme dari Albert Bandura bahwa proses pembelajaran yang mengingikan prestasi yang optimal, perlu ditunjang dengan interaksi guru dan siswa yang optimal. Tinggi rendahnya nilai yang dicapai siswa melalui tes evaluasi menjadi tolak ukur keberhasilann prestasi belajar siswa.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan konseptual terutama dalam hal pemetaan *teoritical construct* dari Teori Bandura berkenaan dengan Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dan Pembelajaran Daring terhadap Prestasi Belajar Siswa dengan dimediasi oleh Kompetensi Guru di SMA Negeri di Kotamadya Binjai, Sumatera Utara.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selajutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi dosen, penelitian ini bermanfaat dalam menambah wawasan ilmu pengetahuan khususnya mengenai persepsi siswa, guru dan orangtua terhadap Pembelajaran Daring dan memberikan sumbangan pengetahuan dalam ilmu pendidikan.
- b. Khususnya bagi siswa, hasil penelitian ini dapat memberi manfaat sebagai media informasi terkait konsep keilmuan tentang persepsi siswa, guru dan orangtua terhadap Pembelajaran jarak jauh dan memberikan sumbangan pengetahuan dalam ilmu pendidikan, baik secara teoritis ataupun praktis.

Saurlina Pangaribuan, 2021

PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN PEMBELAJARAN DARING TERHADAP PRESTASI BELAJAR DIMEDIASI OLEH KOMPETENSI GURU (Studi pada Siswa kelas XI SMA Negeri di Kotamadya Binjai, Sumatera Utara)

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

- c. Bagi Peneliti Peneliti memperoleh pengetahuan dan pengalaman baru yang sangat berguna. Disamping itu, peneliti juga dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan.

1.5 Struktur Organisasi Tesis

Sistematika penulisan proposal tesis dalam penelitian ini terdiri dari tiga bab yaitu sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Pada bagian ini pendahuluan menjelaskan mengenai latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi tesis.

BAB II Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran, dan Hipotesis

Bagian ini berisi mengenai kajian pustaka atau landasan teoritis yang menjelaskan teori berkaitan dengan penelitian, penelitian empiris relevan yang telah dilakukan, kerangka pemikiran penelitian, dan hipotesis.

BAB III Metode Penelitian

Bagian ini berisi mengenai metode penelitian, objek dan subjek penelitian, populasi dan sampel penelitian, definisi operasional variabel, sumber dan jenis data, teknik pengumpulan data, pengujian instrumen penelitian, dan teknik analisis data dalam melakukan penelitian ini.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Bagian ini menjelaskan mengenai hasil penelitian yang telah diperoleh dan pembahasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis.

BAB V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi

Bagian ini mengenai simpulan, implikasi, dan rekomendasi menjelaskan kesimpulan dari hasil penelitian, implikasi terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa dan memberikan rekomendasi atau saran kepada pihak yang terkait.

Saurlina Pangaribuan, 2021

PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN PEMBELAJARAN DARING TERHADAP PRESTASI BELAJAR DIMEDIASI OLEH KOMPETENSI GURU (Studi pada Siswa kelas XI SMA Negeri di Kotamadya Binjai, Sumatera Utara)

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu